



Penguatan Kompetensi Para Guru SLB dengan Pembuatan Video Pembelajaran

*Henny Prasetyani¹, Maria Denok Bektig Agustiningrum², Dewi Purnamasari³,
Jumrianto⁴, Muhammad Ichsan Dedi Aprivian⁵, Kurniawati⁶

^{1, 2, 3, 4, 5, 6} Universitas Ivet

*prasetyani.hp@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.31331/manggali.v3i2.2550>

Info Articles

Sejarah Artikel:

Disubmit : Mei 2023

Direvisi : Juni 2023

Disetujui : Juli 2023

Keywords:

teacher competence; training;

learning videos

Abstrak

Penggunaan video dalam proses belajar mengajar merupakan salah satu media yang efektif, karena dapat meningkatkan pemahaman siswa. Implementasi pembuatan video pembelajaran sulit dilakukan oleh para guru karena dirasa sangat susah. Namun pembuatan video pembelajaran ini perlu untuk dilakukan untuk peningkatan kompetensi guru, sehingga tim pengabdian melakukan pelatihan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Kegiatan pelatihan berupa pembuatan video pembelajaran dengan menggunakan media smartphone bagi para guru di SLB Insan Tiara Bangsa Kendal dengan pemberian materi, kemudian dilanjutkan dengan praktek secara langsung. Di akhir berupa evaluasi untuk mengetahui keberhasilan dengan wawancara langsung. Hasilnya yaitu guru telah berhasil mengalami penguatan kompetensi yang ditandai dengan dapat membuat video pembelajaran.

Abstract

The use of video in the teaching and learning process is an effective medium because it can increase student understanding. The implementation of making learning videos is difficult for teachers to do because they feel it is very difficult. However, making learning videos needs to be done to increase teacher competence, so that the service team conducts training to overcome these problems. Training activities in the form of making learning videos using smartphone media for teachers at SLB Insan Tiara Bangsa Kendal by providing material, then followed by hands-on practice. In the end in the form of an evaluation to determine success with direct interviews. The result is that the teacher has succeeded in experiencing competency videos.

✉Alamat Korespondensi:

E-mail: prasetyani.hp@gmail.com

p-ISSN : 2715-5757

e-ISSN : 2798-4435

PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi dasar utama bagi individu untuk memperoleh keberhasilan. Salah satu komponen penting dari sekolah yaitu guru, karena guru sebagai fasilitator untuk mentranfer ilmu kepada para peserta didik. Hal ini yang menjadikan guru harus memiliki kompetensi sesuai dengan yang dibutuhkan. Kompetensi guru menjadi aspek yang cukup penting beriringan dengan perkembangan teknologi agar terjadi peningkatan mutu peserta didik (Nur & Fatonah, 2022). Pernyataan ini didukung oleh (Damanik, 2019) yang menyatakan bahwa guru sebagai ujung tombak dalam menentukan keberhasilan pendidikan. Maka dari itu penguatan kompetensi guru sangat perlu untuk dilakukan karena akan berkaitan dengan peningkatan kompetensi dari peserta didik. Penguatan kompetensi guru perlu untuk dilakukan misal dengan kegiatan pelatihan. Hal ini pernah dilakukan oleh (Wijayanti et al., 2016) yang menyatakan bahwa penguatan kompetensi guru bisa dilakukan dengan melakukan pelatihan.

Penguatan kompetensi guru harus dilakukan di semua jenjang pendidikan dan di semua jenis sekolah di Indonesia, tak terkecuali di SLB (Sekolah Luar Biasa) yang merupakan jenis pendidikan khusus sekolah formal. SLB merupakan sekolah bagi para peserta didik yang mereka memiliki tingkat kesulitan dalam proses belajar mengajar (Tumanggor, S., Siahaan, P. A., Aruan, J. S., Sitorus, W. W., Manik, I. S., Simaremare, Y., & Widyastuti, 2023).

Penguatan kompetensi para guru SLB sesuai dengan kebutuhan dari peserta didik dengan menyajikan media yang menarik. Salah satunya yaitu dengan media video pembelajaran. Penggunaan media berupa video pembelajaran juga dapat meningkatkan hasil belajar dari peserta didik (Ilsa et al., 2020). Penerapan video pembelajaran untuk siswa SLB juga pernah dilakukan oleh (Anugerah et al., 2020) menunjukkan hasil penerapan video pembelajaran berhasil untuk dilakukan. Kemudian hal serupa juga didukung oleh (Hidayati et al., 2022) yang menyatakan bahwa video tidak hanya sebagai hiburan, namun juga video dapat sebagai media pembelajaran.

Kemudian berdasarkan wawancara dengan para guru SLB Insan Tiara Bangsa Kendal, mereka menyatakan bahwa kurang bisa membuat video pembelajaran karena masih merasa kesusahan terutama dengan menggunakan media laptop. Para guru SLB Insan Tiara Bangsa Kendal juga masih jarang yang memiliki laptop. Sehingga perlu untuk menggunakan media lain yang mereka pribadi punya dan mudah untuk

menggunakannya. Media ini yaitu *smartphone*, karena hampir semua memiliki dan masih jarang yang menggunakannya untuk pembuatan video pembelajaran. Berdasarkan hal di atas maka perlu untuk melakukan penguatan kompetensi bagi para guru SLB Insan Tiara Bangsa Kendal dengan melakukan pelatihan. Pelatihan yang dilakukan yaitu pembuatan video pembelajaran, media yang digunakan sangat sederhana yaitu dengan memanfaatkan *smartphone*.

METODE

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di SLB Insan Tiara Bangsa Kendal pada bulan Juli-Desember 2022. Sesuai hasil koordinasi dengan pihak sekolah, maka kegiatan pengabdian pada masyarakat memperoleh persetujuan dari para guru karena mereka sangat membutuhkan pelatihan.

Bentuk dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini berupa bentuk pelatihan yang kemudian diharapkan mampu memberikan kontribusi untuk para guru sesuai dengan tujuan yang telah dijabarkan di bagian sebelumnya.

Program pengabdian pada masyarakat ini kemudian dilakukan dalam bentuk pelatihan berupa pendampingan terhadap para guru SLB Insan Tiara Bangsa Kendal yang dibagi dalam beberapa fase, antara lain: (1) Fase pelatihan berupa pemberian materi pembuatan video pembelajaran dengan media *smartphone*; (2) Fase uji coba berupa penerapan video pembelajaran dalam materi pembelajaran; dan (3) Fase evaluasi berupa evaluasi dari pelatihan yang telah dilakukan.

Fase pertama berupa pemaparan materi dalam pertemuan tatap muka. Pamateri dari pelatihan ini merupakan dosen dari Universitas Ivet yang menyampaikan materi antara lain, Pengantar tentang Video Pembelajaran untuk guru SLB, Installasi aplikasi yang dibutuhkan untuk proses pembuatan Video Pembelajaran di media *Smartphone*, Pembuatan Video Pembelajaran dengan bantuan aplikasi Xrecorder, dan Compress ukuran video dengan aplikasi Panda Video Compressor.

Fase kedua guru SLB Insan Tiara Bangsa Kendal melakukan praktek langsung dengan menggunakan *smartphone* milik masing-masing. Fase ini guru dapat melihat kemampuan mereka ketika membuat video pembelajaran dan dapat dibimbing oleh para pamateri.

Fase ketiga berupa evaluasi dengan wawancara langsung para SLB Insan Tiara Bangsa Kendal setelah pelatihan berakhir. Kemudian hasil dari pelatihan dapat diterapkan langsung di kelas sesuai dengan kebutuhan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

1. Fase Pertama

Pada fase pertama yaitu berupa pemaparan dari beberapa sub bab materi seperti yang tampak pada gambar 1, yang disajikan secara tatap muka. Ada 4 sub bab materi yang dipaparkan antara lain:

- a. Pengantar tentang Video Pembelajaran untuk guru SLB, oleh Dr. Maria Denok Bekti Agustiningrum, M. Pd.
- b. Instalasi aplikasi yang dibutuhkan untuk pembuatan Video Pembelajaran di media *Smartphone*, oleh Dewi Purnamasari, S.T., M. Eng.
- c. Pembuatan Video Pembelajaran dengan aplikasi Xrecorder, oleh Henny Prasetyani, M.Pd.
- d. Compress ukuran video dengan aplikasi Panda Video Compressor, oleh Jumrianto S.T., M.T.



Gambar 1. Proses pemaparan materi

2. Fase Kedua

Fase kedua yaitu berupa praktek langsung ketika selesai prose pemaparan materi. Praktek dilakukan secara langsung oleh para guru SLB Insan Tiara Bangsa Kendal dan dilakukan pendampingan yang dibantu mahasiswa. Para guru SLB Insan Tiara Bangsa Kendal dapat melihat peningkatan kemampuan mereka setelah menerima materi dan dapat dibimbing bila ada kesulitan yang tampak pada gambar 2.



Gambar 2. Pendampingan peserta oleh pemateri

3. Fase Ketiga

Fase ketiga yaitu berupa evaluasi yang dilakukan dengan melakukan wawancara langsung para peserta pelatihan setelah proses pelatihan. Hasil dari pelatihan bisa langsung diterapkan di kelas sesuai dengan kebutuhan.

PEMBAHASAN

Fase pertama yaitu berupa pamparan materi yang telah berjalan dengan lancar tanpa hambatan yang berarti. Pemaparan materi merupakan hal yang penting karena perlu untuk dilakukan terkait dengan penguatan bagi para guru SLB Insan Tiara Bangsa Kendal, terutama dengan materi yang terkait dengan proses pembuatan video pembelajaran. Karena video pembelajaran mampu untuk membantu para guru dalam

membuat video pembelajaran untuk peningkatan kualitas pembelajaran bagi para siswa (Putra et al., 2023).

Fase kedua berupa praktek langsung dengan menggunakan media berupa *smartphone*. Penggunaan media seperti *smartphone* dalam proses pelatihan pernah dilakukan pada pelatihan yang serupa, hal ini dilakukan karena penggunaan media *smartphone* dapat dilakukan dimana saja, kapan saja sehingga lebih mudah (Mulyono, 2020; Prasetyani et al., 2022).

Fase ketiga merupakan evaluasi yang merupakan hasil wawancara langsung dengan para guru SLB Insan Tiara Bangsa Kendal peserta pelatihan. Kemudian hasil wawancara dengan para peserta mengatakan bahwa bentuk pelatihan ini dapat memberikan dampak positif bagi para guru SLB Insan Tiara Bangsa Kendal. Sehingga dapat dikatakan bahwa pembuatan video pembelajaran dengan media *smartphone* dapat diterapkan di kelas sesuai dengan kebutuhan. Hal ini sejalan dengan penelitian serupa yang menyatakan bahwa pelatihan untuk pembuatan video dengan menggunakan media *smartphone* membuat guru senang dan terbantu (Rahmalina et al., 2020).

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari pelaksanaan pengabdian pada masyarakat dan pembahasan dari hasil pengabdian pada masyarakat, dapat disimpulkan:

1. Para guru di SLB Insan Tiara Bangsa Kendal sangat terbantu dengan pelatihan ini, karena mereka dapat meningkatkan kompetensi mereka dengan membuat video pembelajaran
2. Para guru di SLB Insan Tiara Bangsa Kendal dapat memanfaatkan media yang ada yaitu *smartphone* untuk membuat video pembelajaran.

REKOMENDASI

Berdasarkan hasil pengamatan dalam penyelenggaraan pengabdian pada masyarakat ini, maka diajukan saran sebagai berikut:

1. Peserta pelatihan masih sangat minim karena mengingat jumlah guru yang juga minim, sehingga perlu untuk untuk dijangkau lebih luas lagi untuk peserta pelatihan pembuatan video pembelajaran ini.

2. Perlu dukungan dari praktisi SLB yang memahami tentang anak yang berkebutuhan khusus sehingga lebih mendukung pelatihan video pembelajaran ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anugerah, S., Ulfa, S., & Husna, A. (2020). Pengembangan Video Pembelajaran Bahasa Isyarat Indonesia (Bisindo) Untuk Siswa Tunarungu Di Sekolah Dasar. *JINOTEP (Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pembelajaran): Kajian Dan Riset Dalam Teknologi Pembelajaran*, 7(2), 76–85. <https://doi.org/10.17977/um031v7i22020p076>
- Damanik, R. (2019). Hubungan Kompetensi Guru Dengan Kinerja Guru. *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, 8(2). <https://doi.org/10.37755/jsap.v8i2.170>
- Hidayati, D. W., Kurniati, L., Kusumawati, R., Wahyuni, A., & Rahmasari, M. P. (2022). Pelatihan Editing Video untuk Menunjang Proses Pembelajaran Jarak Jauh. *Manggali*, 2(1), 58. <https://doi.org/10.31331/manggali.v2i1.1960>
- Ilsa, A., F, F., & Harun, M. (2020). Pengembangan Video Pembelajaran dengan Menggunakan Aplikasi Powerdirector 18 di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 288–300. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.643>
- Mulyono, I. U. W. (2020). Implementasi E-Learning Menggunakan Edmodo bagi. *Abdimasku*, 3(1), 56–64.
- Nur, H. M., & Fatonah, N. (2022). Paradigma Kompetensi Guru. *Jurnal PGSD UNIGA*, 1(1), 12–16.
- Prasetyani, H., Purnamasari, D., & Nikhlah, A. (2022). *Peningkatan Kompetensi Guru dalam Penggunaan Learning Manajemen System (LMS) dengan Memanfaatkan Aplikasi Edmodo Improving Teacher Competence in Use of Learning Management System (LMS) by Utilizing Edmodo Application*. 4(2), 203–210.
- Putra, A. D., Rahmanto, Y., Najib, M., Satria, D., & Suwisma, I. B. (2023). *Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran pada SMK Negeri 1 Tegineneng*. 4(1), 129–134.
- Rahmalina, W., Gusteti, M. U., & Desmariyani, E. (2020). Pelatihan Membuat Video Pembelajaran Menarik Dengan Smartphone Pada Guru Adzkia. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, 4(1), 26–35. <https://doi.org/10.36341/jpm.v4i1.1485>
- Tumanggor, S., Siahaan, P. A., Aruan, J. S., Sitorus, W. W., Manik, I. S., Simare-mare, Y., & Widyastuti, M. (2023). Upaya Meningkatkan Minat Belajar Anak Sekolah Luar Biasa (SLB) Dalam Menggunakan Media. *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, 1(1), 25–32.
- Wijayanti, S. H., Ariani, Y. D., & Triwarmiyati, M. (2016). Penguatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Cisauk melalui Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas. *Kaji Tindak No*, 3(1), 55–62.

Mangali

Pelatihan Publikasi Artikel Ilmiah Pada Jurnal Terindeks Bagi Guru SMK Negeri 1 Jetis Mojokerto

<https://scholar.archive.org/work/5loakx7ozrcrxevxjvrix5rycy/access/wayback/http://lpkmv-untar.org/jurnal/index.php/kajitindak/article/download/40/53>